



Integrasi Aplikasi Wondershare Filmora dan Youtube dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Upaya Peningkatan Penguasaan Mufradat Mahasiswa UIAD Sinjai

Nur Agung, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, comaagung@gmail.com
Husnaini Jamil, Intitut Agama Islam Negeri Bone, husnainijamil22@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi digital saat ini hamper menyentul semua lini kehidupan, terutama Pendidikan. Proses pembelajaran klasikal mulai beralih menjadi pembelajarn modern yang berbasis pada pemanfaatan aplikasi-aplikasi terkait. Hal ini menjadikan penyajian materi pembelajaran juga harus berubah mengikuti model pembelajaran yang digunakan, tak terkecuali materi ajar Bahasa Arab, seperti mufradat. Penggunaan buku cetak sudah mulai ditinggalkan, dan digantikan dengan materi pembelajaran digital, baik berupa video pembelajaran, slide presentasi ataupun e-book. Banyak aplikasi digital yang dapat digunakan untuk menyusun materi dalam bentuk digital, salah satunya adalah wondershare filmora dan youtube. Kedua aplikasi ini, akan menghasilkan video pembelajaran interaktif untuk berbagai kalangan peserta didik, mulai dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Kata Kunci: *Mufradat, Wonderhare Filmora, Youtube, Pembelajaran Bahasa Arab*

Pendahuluan

Azhar Arsyad seperti yang dikutip oleh Ahmad Qomaruddin menjelaskan bahwa orang Indonesia membutuhkan waktu yang relatif lama dalam menguasai bahasa Arab. Selain karena bahasa Arab bukan bahasa komunikasi sehari-hari, bahasa Arab juga memiliki standar tinggi dan keindahan aspek linguistik yang berstandar interasional.¹ Kekayaan linguistik bahasa Arab menjadikan penguasaan terhadap struktur bahasa Arab sebagai orientasi pertama para pembelajar Indonesia beberapa waktu lalu. Akan tetapi,

¹ Ahmad Qomaruddin, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufadat', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01.01 (2013), 1689-99
<<http://ejournal.iaii.ac.id/index.php/TWD/article/viewFile/14/20>>.



arah pembelajaran bahasa Arab di era digital mulai bergeser ke arah penguasaan keterampilan bahasa sebagai alat komunikasi.²

Sebagian pakar bahasa Arab menyatakan bahwa tingkat kebahasaan seseorang dipengaruhi oleh penguasaan terhadap kosakata³. Di samping itu banyaknya kosakata yang dikuasai seseorang juga menunjukkan tingkat intelektualitas seseorang terkait dengan bahasa yang dikuasainya⁴. Standar ini menjadikan pembelajaran dan penguasaan terhadap kosakata atau *mufradat* sebagai prioritas pertama bagi para pembelajar bahasa Arab.

Kedudukan *mufradat* yang begitu sentral ini mengharuskan para pendidik bekerja keras menemukan metode, strategi, bahan ajar, media ajar dan proses evaluasi yang sesuai dengan perkembangan kemampuan peserta didik. Di era society 5.0, teknologi menjadi jawaban untuk berbagai persoalan pendidikan, baik dari aspek kecanggihan, ketepatan, bahkan berdasarkan aspek kecepatan dalam menyampaikan suatu informasi⁵. Terdapat beragam jenis media berbasis teknologi yang dapat dimanfaatkan pendidik sebagai media pembelajaran, salah satunya adalah media audio visual berupa video pembelajaran interaktif.

Video pembelajaran merupakan kumpulan gambar hidup atau gambar bergerak yang proses pembuatan dan penayangannya melibatkan teknologi⁶. Pembuatan video pembelajaran ini dapat terlaksana apabila tenaga pendidik memiliki keinginan dan kemampuan dalam penggunaan teknologi. Akan tetapi, kenyataannya banyak tenaga pendidik yang kewalahan dalam menyusun materi ajar berbasis teknologi seperti video pembelajaran interaktif karena keterbatasan pengetahuan, waktu dan sarana prasarana. Hal ini terjadi hampir diseluruh lembaga pendidikan, khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab. Selain sebagai mata pelajaran yang membutuhkan praktek, bahasa Arab sebagai bahasa asing yang memiliki karakteristik unik, menyebabkan banyak aplikasi yang tidak mendukung penyusunan materi ajar menggunakan bahasa Arab.

Oleh karena itu, pendidik bahasa Arab selain harus selektif memilih materi ajar, juga harus mampu menggunakan, merancang, dan menyesuaikan aplikasi penyusunan materi ajar yang ada dengan keunikan bahasa Arab. Salah satu aplikasi yang mendukung penyusunan materi ajar bahasa Arab adalah aplikasi *wondershare filmora*. Aplikasi ini

² Husnaini Jamil, 'EKSISTENSI METODE QAWAID TARJAMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA REVOLUSI 4.0', *Naskhi*, 2.1 (2020), 30–39 <<http://journal.iaimsinjai.ac.id/index.php/naskhi/article/view/289>>.

³ Nurhapsari Pradnya Paramitha, 'Pembelajaran Mufrodad Menggunakan Media Audio Visual Urmal Pendidikan Bahasa Arab', *Ihtimam, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2018), 261–90.

⁴ Widi Astuti, 'BERBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB', *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 5.2 (2016), 178–90.

⁵ Mardianah Haris, 'PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Al Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5 (2021), 88–101.

⁶ Y Anggraeni and others, 'Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Software Wondershare Filmora Pada Pelajaran Matematika Materi Nilai Mutlak Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Masa Covid-19', *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 4.1 (2021), 80–90 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.5579962>>.



merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk editing video dengan berbagai fitur sederhana sehingga mudah digunakan oleh orang-orang yang baru masuk ke dunia editing video⁷. Walaupun sederhana, aplikasi ini dapat menghasilkan beragam video menarik dan kreatif, karena terdapat berbagai fitur dan *tools* yang dapat digunakan oleh pengguna, seperti *import media*, transisi, menambahkan musik, teks, dan sebagainya.

Aplikasi *wondershare filmora* dapat menghasilkan sebuah video pembelajaran interaktif yang dapat digunakan dalam menyampaikan materi ajar kepada peserta didik. Namun, di era society 5.0 ini, saat pendidikan Indonesia sedang mencoba bertransformasi ke arah merdeka belajar, yang mengusung konsep bisa belajar di manapun dan kapanpun⁸, video pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya membutuhkan sentuhan akhir agar sesuai dengan perkembangan zaman. Youtube menjadi platform pamungkas untuk meningkatkan efektifitas penggunaan video pembelajaran saat ini.

Pemilihan media audio visual berupa platform Youtube diharapkan mampu meningkatkan kreatifitas, keaktifan, dan kemampuan peserta didik dalam menguasai bahasa Arab⁹. Banyak kelebihan platform ini untuk pendidik dan peserta didik, di antaranya adalah kemudahan akses tanpa harus membayar terlebih dahulu¹⁰. Pengguna hanya membutuhkan kuota dan jaringan yang stabil untuk mengakses platform ini, selain itu, youtube juga menyediakan fitur download, sehingga pengguna bisa menonton video yang dibutuhkan berulang kali tanpa khawatir kehabisan kuota internetnya.

Berdasarkan problematika dan referensi sebelumnya, dapat dipahami bahwa problematika pembelajaran bahasa Arab bersumber dari minimnya kosakata (*mufradat*) yang dikuasai oleh pembelajar bahasa Arab. Problematika ini diharapkan mampu diatasi dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang pesat saat ini, seperti aplikasi editing video *wondershare filmora* dan platform Youtube sebagai media menyampaikan materi ajar bahasa Arab. Oleh karena itu, peneliti ingin membahas lebih jauh efektifitas dari penggunaan bahan ajar bahasa Arab yang dirancang dengan menggunakan *wondershare filmora* dan Youtube terhadap penguasaan *mufradat* mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai.

⁷ Ery Hartati, Desy Iba Ricoida, and Lisa Amelia Fransen, 'Pemanfaatan Wondershare Filmora Dalam Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia Di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate*, 1.1 (2021), 86–92.

⁸ Rahel Narda Chaterina, 'Merdeka Belajar Di Rancang Untuk Prioritas Pelajar', *Kompas* (Jakarta, 24 June 2021) <<https://nasional.kompas.com/read/2021/06/24/10522821/nadiem-merdeka-belajar-dirancang-untuk-prioritaskan-kebutuhan-pelajar?page=all>>.

⁹ Andita Aprilia Fridayanti, 'Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube Di MTs NU Mranggen', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2021), 78–88 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12950>>.

¹⁰ Vika Elvira Karami, 'Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube Dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab', *Seminar Nasional Bahasa Arab*, 2021, 378–88.



Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggabungkan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif atau (R&D), yaitu sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji tingkat validitas suatu produk¹¹. Penelitian ini menggunakan metode ADDIE yang terdiri dari 5 tahap, *Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*.

Tahap pertama, proses analisis. Pada tahap ini peneliti akan melaksanakan proses analisis terhadap problematika pembelajaran bahasa arab di IAI Muhammadiyah Sinjai, analisis perkembangan media dan metode pembelajaran terkini, serta berbagai aspek lain terkait pembelajaran bahasa Arab.

Tahap ke dua, proses rancangan produk berdasarkan kebutuhan subyek penelitian dengan menggunakan aplikasi wondershare filmora. Materi yang dirancang akan fokus pada rancangan materi mufradat untuk pemula yang di unggah pada platform Youtube untuk meningkatkan kemudahan sampel penelitian dalam mengakses materi. Tahap ke tiga, pengembangan. Pada tahap ini, peneliti akan menyusun dan mengembangkan materi mufradat dengan memanfaatkan aplikasi wondershare filmora dan youtube sesuai dengan rancangan awal yang telah dilaksanakan sebelumnya.

Tahap ke empat penerapan. Setelah seluruh materi selesai di susun dan di unggah ke platform Youtube, maka peneliti akan menguji cobakan materi tersebut pada sampel penelitian untuk mengetahui efektifitas dari produk yang dikembangkan. Tahap ke lima, evaluasi. Setelah produk diuji cobakan pada sampel penelitian, peneliti akan melaksanakan evaluasi terhadap efektifitas penggunaan produk melalui tes akhir, kuesioner, dan wawancara.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian yaitu lembar observasi, lembar wawancara, angket, dan tes. Lembar observasi dan wawancara digunakan untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa serta kondisi pembelajaran bahasa Arab untuk pemula di IAI Muhammadiyah Sinjai. Angket akan diberikan kepada validator produk serta mahasiswa untuk mengetahui kualitas produk yang dikembangkan, dan tes diberikan untuk mengetahui perkembangan kemampuan mufradat mahasiswa setelah dilaksanakan uji coba.

Data penelitian yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara akan dianalisis secara kualitatif deskriptif hingga menghasilkan sebuah kesimpulan tentang penelitian yang dilaksanakan. Hasil angket akan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif berpedoman kepada skala likert, sedangkan data yang diperoleh dari uji coba kepada mahasiswa akan dianalisis menggunakan uji t untuk mengetahui tingkat keberhasilan produk yang dikembangkan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2016).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Wondershare Filmora dan Youtube

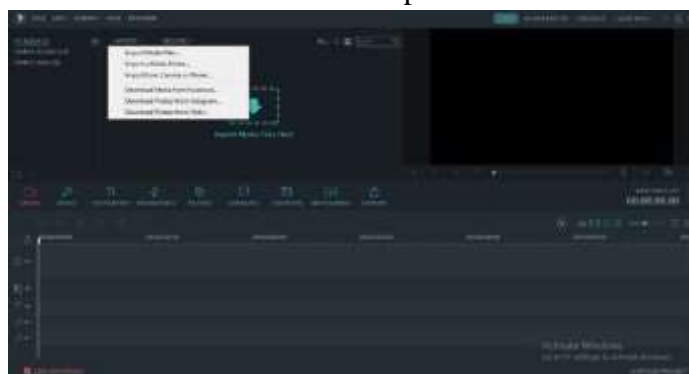
Filmora atau yang dikenal dengan sebutan wondershare filmora merupakan sebuah aplikasi karya desainer wondershare. Wondershare filmora adalah sebuah aplikasi yang dapat dimanfaatkan untuk membuat dan mengedit video, baik berupa video yang terdiri dari gabungan beberapa gambar, maupun beberapa video yang digabungkan menjadi satu video utuh dengan kualitas terbaik¹². Aplikasi editing video ini merupakan salah satu software yang ringan dan mudah dipelajari oleh para pemula. Kemudahan ini diperoleh dari tampilan yang sederhana, tema-tema menarik, efek yang beragam, serta berbagai fitur lain yang mampu membuat video sederhana menjadi luar biasa¹³.

Software editing video yang ramah pada pemula ini memiliki beberapa kelebihan, yaitu: a) aplikasi yang ringan, sehingga tidak membutuhkan perangkat khusus untuk menggunakannya, b) sistem pengoperasian yang mudah dipahami, c) proses editing video dapat dikerjakan dalam waktu yang relatif singkat, d) menyediakan banyak efek, tema, dan fitur pendukung lainnya¹⁴. Di samping berbagai kelebihan di atas, wondershare filmora juga memiliki beberapa kekurangan yang harus diperhatikan yaitu: a) Fitur yang tersedia terbatas sehingga tidak disarankan untuk kalangan profesional, b) Membutuhkan kuota dan jaringan internet yang stabil untuk memperoleh efek, transisi, dan tema tertentu.

Sebagai sebuah aplikasi editing video, wondershare filmora memiliki banyak fitur menarik yang dapat digunakan untuk membuat sebuah video kreatif, di antara fitur-fitur aplikasi wondershare filmora adalah:

- a. Import media. Bagian ini berfungsi untuk menambahkan bahan dasar utama pembuatan video, baik berupa gambar, suara, lagu, video, dan sebagainya.

Gambar 1 Fitur Import Media



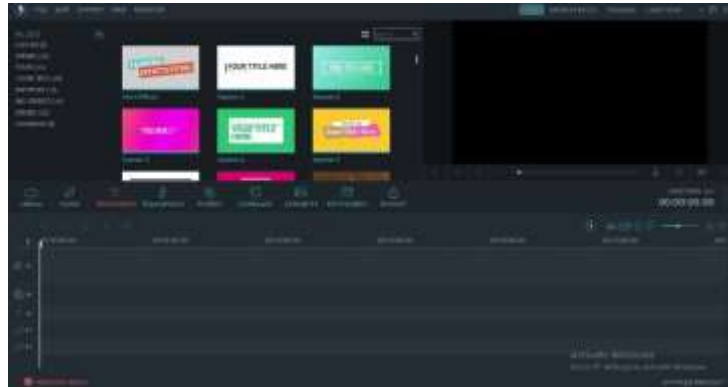
¹² Yunita Bouato, Fitryane Lihawa, and Rusiyah Rusiyah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Yang Diintegrasikan Dengan Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Alam', *Jambura Geo Education Journal*, 1.2 (2020), 71–79 <<https://doi.org/10.34312/jgej.v1i2.7131>>.

¹³ Hartati, Ricoida, and Fransen.

¹⁴ Anggraeni and others.

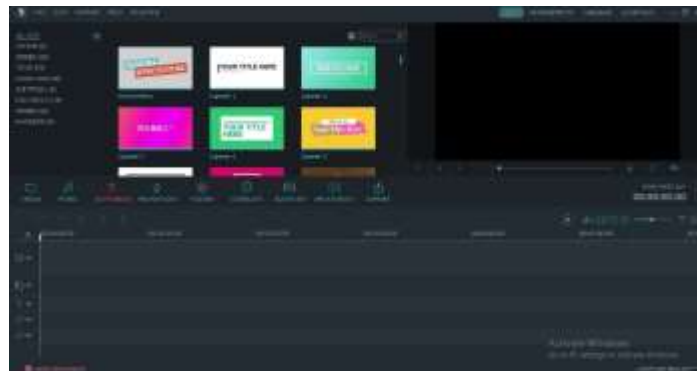
- b. Add Music. Fitur ini dapat digunakan untuk menambahkan suara, lagu utama ataupun backsound ke dalam video yang sedang dibuat.

Gambar 2 Fitur Add Music



- c. Add Text. Editor video dapat memanfaatkan fitur ini untuk menambahkan keterangan dari video, gambar atau suara yang ditampilkan.

Gambar 3 Fitur Add Text



- d. Add Transition. Fitur ini bermanfaat untuk menambah variasi tampilan video dengan menambahkan efek disetiap perpindahan gambar atau video yang ditampilkan. Wondershare filmora menyediakan puluhan transisi yang dapat digunakan editor untuk menghasilkan video yang menarik.

Gambar 4 Fitur Add Transition



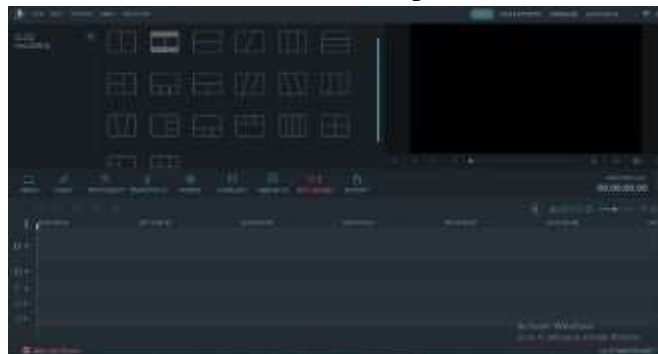
- e. **Add Filters.** Penambahan filter pada gambar atau video yang diedit bermanfaat untuk mengubah tampilan dari gambar atau video sesuai dengan situasi yang diinginkan editor.

Gambar 5 Fitur Add Filters



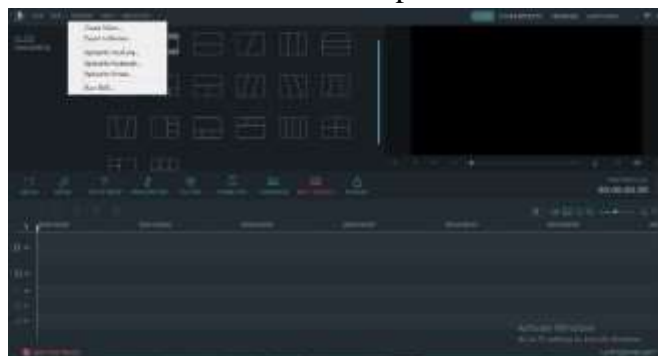
- f. **Add Split Screen.** Ini merupakan salah satu kelebihan dari Wondershare Filmora, aplikasi ini memudahkan pengguna untuk menampilkan 2 gambar atau 2 video dalam satu frame, sehingga akan menambah kesan profesionalitas dari video yang dirancang.

Gambar 6 Fitur Add Split Screen



- g. **Export Video.** Fitur ini merupakan fitur terakhir yang digunakan oleh editor untuk menyimpan hasil editing menjadi sebuah video utuh. Pada langkah ini, editor dapat memilih berbagai jenis penyimpanan video yang dibutuhkan dan tingkat resolusi yang dapat disesuaikan dengan keinginan.

Gambar 7 Fitur Ekspor Video





Proses editing video ini dapat meningkatkan kreatifitas para editor pemula, terutama pendidik yang sedang merancang materi ajar interaktif, tidak hanya menarik, tetapi juga padat informasi, mudah dipahami, dan dapat diaplikasikan secara mandiri.

Perkembangan zaman yang semakin kompleks dan mengacu pada penggunaan teknologi diberbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, memaksa para pengguna teknologi untuk dapat memanfaatkan setiap sarana yang ada untuk menambah ilmu pengetahuan. Seorang pendidik dituntut untuk dapat mempersiapkan media dan materi ajar yang menarik seperti video pembelajaran interaktif yang dirancang dengan aplikasi wondershare filmora di atas¹⁵. Akan tetapi, apakah video tersebut harus ditampilkan di kelas dengan memanfaatkan proyektor ?

Gempuran perkembangan teknologi saat ini menjadikan pembelajaran tatap muka tidak lagi 100% relevan dengan kehidupan masyarakat, tak terkecuali peserta didik. Saat ini, materi ajar diharapkan dapat diakses dan dipelajari kapanpun dan di manapun, sehingga tingkat efektifitas dan waktu belajar menjadi lebih fleksibel. Salah satu platform yang dapat digunakan adalah Youtube.

Youtube merupakan sebuah situs web video sharing (berbagai video) yang memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk membuat, menonton dan berbagi klip video secara gratis kepada seluruh pengguna¹⁶. Seperti video tentang tata bahasa Arab, maka pengguna dapat menemukan videonya dengan mengetikkan *keyword* yang dibutuhkan. Akan tetapi dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan memanfaatkan platform Youtube terdapat beberapa kendala yang harus diantisipasi oleh pendidik, yaitu: a) Cepat dan lambatnya pembicara, terutama jika menggunakan native speaker sebagai pemeran utama, b) kejelasan pengucapan kosa kata bahasa Arab untuk menghindari kekeliruan penerjemahan kata atau kalimat, c) menggunakan kosa kata yang familiar dan dekat dengan kehidupan peserta didik¹⁷.

Kendala-kendala ini dapat diatasi dengan persiapan dan kreatifitas seorang pendidik dalam menyusun materi berbentuk video pembelajaran interaktif ini. Youtube sebagai sebuah platform media sosial memiliki beberapa fitur yang harus dipahami oleh penggunanya, di antaranya:

¹⁵ Eliwatis Eliwatis and Sabarullah Sabarullah, 'Pengembangan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora', *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 25 <<https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i1.3319>>.

¹⁶ Darsa and Antika.

¹⁷ Hamidah Hamidah and Marsiah Marsiah, 'Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi', *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8.2 (2020), 147-60 <<https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>>.



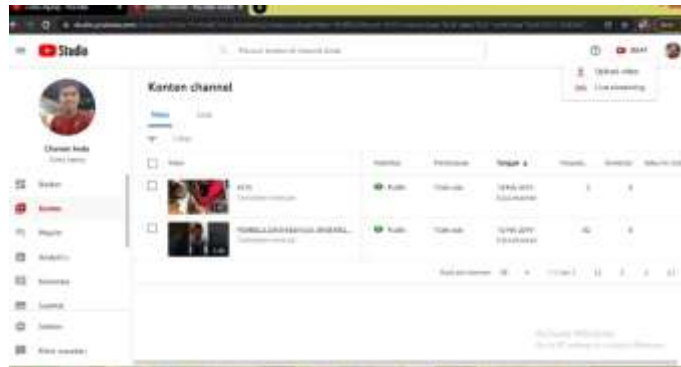
- a. Beranda Youtube yang dapat diakses dengan menggunakan email.

Gambar 8 Beranda Youtube



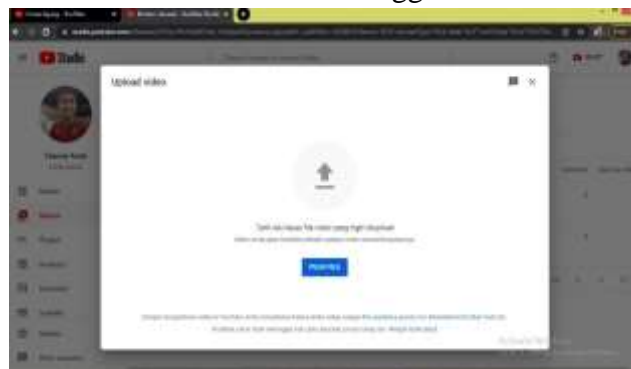
- b. Alur Unggah Video. Pada bagian ini, content kreator dapat menambahkan caption, tagar, dan keterangan terkait video yang diunggah.

Gambar 9 Bagian Upload Video



- c. Proses unggah video dengan menambahkan video yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Gambar 10 Proses Unggah Video



2. Pembelajaran Mufrodat

Para pakar bahasa Arab sepakat bahwa penguasaan mufradat adalah suatu tuntutan dan syarat dasar dalam penguasaan bahasa Arab. Seorang pembelajar bahasa Arab tidak hanya dituntut untuk menghafal ribuan mufradat, akan tetapi juga dapat menerjemahkan berbagai bentuk dan perubahan mufradat tersebut dan



menggunakannya dalam sebuah kalimat sempurna¹⁸. Horn berpendapat bahwa kosakata adalah sekumpulan kata yang dapat membentuk sebuah bahasa. Kosakata atau mufradat ini memiliki 2 fungsi utama, yaitu: a) *al mufradat al mu'jamiyah* yaitu kosakata yang memiliki makna dalam kamus, b) *al mufradat al wadhifiyah* yaitu sebuah kosakata yang memiliki fungsi tertentu dalam struktur kalimat, seperti huruf *jar*, *ism isyarah*, dan sebagainya¹⁹.

Menurut Rusydi Ahmad Thu'aimah, mufradat memiliki beberapa klasifikasi sesuai tugas dan fungsinya, yaitu: a) mufradat untuk memahami bahasa lisan atau tulisan, b) mufradat untuk keperluan berkomunikasi verbal, baik formal maupun informal, c) mufradat untuk menulis, pada fungsi ini penulis harus memilih mufradat yang tepat dan penggunaan struktur bahasa yang jelas agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dengan pembaca, d) mufradat potensial merupakan mufradat yang dapat memiliki makna berbeda sesuai dengan situasi penggunaannya²⁰.

Mufradat sebagai sebuah pembelajaran memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai oleh pendidik dan peserta didik, di antaranya adalah: a) pendidik mampu memperkenalkan mufradat baru kepada peserta didik, b) pendidik harus melatih peserta didik untuk melafalkan, menghafal, dan menggunakan mufradat yang dia kuasai dengan baik dan benar, c) mampu memahami makna mufradat, baik secara denotatif maupun leksikal, d) mampu menggunakan mufradat tersebut secara verbal (lisan) maupun non-verbal (tulisan)²¹.

Penggunaan mufradat untuk komunikasi, baik lisan ataupun tulisan harus memperhatikan beberapa prinsip pemilihan mufradat untuk memperoleh mufradat yang tepat sesuai tujuan komunikasi tersebut. Di antara prinsip pemilihan mufradat itu adalah: a) tingkat keseringan/ banyaknya penggunaan mufradat oleh mayoritas penutur bahasa tujuan, b) menggunakan mufradat yang sering digunakan di daerah timur tengah dan menjadikan rujukan utama dalam berbahasa Arab, c) memilih kata-kata dengan ruang lingkup pemaknaan yang luas, d) menggunakan mufradat yang banyak dikuasai oleh penutur setempat, dan sebagainya²².

Video pembelajaran yang dihasilkan dengan memanfaatkan aplikasi *Wondershare Filmora* dapat memberikan efek berbeda kepada mahasiswa setelah diupload pada platform Youtube. Hal ini terlihat dari antusias mahasiswa saat mengikuti pembelajaran selama jam perkuliahan ataupun saat mengulang materi di luar jam perkuliahan. Antusiasme mahasiswa terhadap Bahasa Arab ini, mampu

¹⁸ Baiq Tuhfatul Unsi, 'Pembelajaran Mufradat Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill', *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.1 (2020), 71-86.

¹⁹ Paramitha.

²⁰ Paramitha.

²¹ Qomaruddin.

²² Baiq Tuhfatul Unsi.



mengaburkan secara perlahan stigma yang menyatakan bahwa Bahasa Arab adalah Bahasa yang sulit untuk dikuasai.²³

Pemanfaatan video yang diunggah pada platform Youtube menyebabkan mahasiswa mampu menguasai materi diwaktu-waktu terbaik yang biasa mereka gunakan untuk belajar dan dalam kondisi apapun, tidak terikat dengan system dan aturan baku. Hal ini menjadikan kemampuan kosakata mereka meningkat secara pasti, akibat pengulangan yang terus dilakukan secara berkala.

Kesimpulan

Pemanfaatan teknologi terbaru menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital saat ini. Generasi milenial yang tumbuh berdampingan dengan digitalisasi memaksa para Pendidikan harus mampu memahami dan menguasai berbagai esensi yang terkait dengan perkembangan teknologi. Hal ini diharapkan mampu memberikan kesan mendalam, pemahaman yang tepat dan mempersiapkan generasi mendatang sesuai dengan kehidupannya.

Bahasa Arab sebagai Bahasa asing yang wajib dipelajari oleh peserta didik di seluruh Lembaga Pendidikan berbasis Agama Islam membutuhkan asupan materi terbaru yang disajikan secara digital. Melalui platform Youtube, seorang tenaga pendidik dapat menyampaikan materi secara lebih sederhana, namun memberikan efek maksimal, karena dapat dipelajari secara berkelanjutan dengan durasi waktu yang tidak terbatas oleh peserta didik. Video yang diunggah pada platform inipun dapat disusun dengan menggunakan berbagai macam aplikasi editing video, seperti *Wondershare Filmora*, sebuah aplikasi sederhana namun mampu menciptakan video yang berkualitas.

Referensi

Anggraeni, Y, Z Arifin, D Kurniawan, and Tri Wahyuningsih, 'Pengembangan Video Pembelajaran Menggunakan Software Wondershare Filmora Pada Pelajaran Matematika Materi Nilai Mutlak Kelas X Di Sekolah Menengah Kejuruan Pada Masa Covid-19', *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 4.1 (2021), 80–90 <<https://doi.org/10.5281/zenodo.5579962>>

Astuti, Widi, 'BERBAGAI STRATEGI PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB', *Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 5.2 (2016), 178–90

Aulia Mustika Ilmiani, Ahmadi, Nur Fuadi Rahman, Yulia Rahmah, 'MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK MENGATASI PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN

²³Husnaini Jamil, 'An Nahwu Al Wazhifi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Perbandingan Teori 'Athif Fadhl Muhammad': *Jurnal Al Waraqah*, 3.2 (2022), 29-40 Dan Abdul 'Alim Ibrahim)



BAHASA ARAB', *Al-Ta'rib Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8.1 (2020), 17–32 <<https://e-journal.iainpalangkaraya.ac.id/index.php/tarib/article/view/1902>>

Baiq Tuhfatul Unsi, 'Pembelajaran Mufradar Bahasa Arab Melalui Penerapan Metode Drill', *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4.1 (2020), 71–86

Bouato, Yunita, Fitryane Lihawa, and Rusiyah Rusiyah, 'Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe Yang Diintegrasikan Dengan Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran Geografi Materi Mitigasi Bencana Alam', *Jambura Geo Education Journal*, 1.2 (2020), 71–79 <<https://doi.org/10.34312/jgej.v1i2.7131>>

Darsa, Mifthachul Rizky, and Yuni Antika, 'Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Sosial', *Multaqa Nasional Bahasa Arab UNIDA Gontor*, 2020, 355–64

Eliwatis, Eliwatis, and Sabarullah Sabarullah, 'Pengembangan Video Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Aplikasi Wondershare Filmora', *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 25 <<https://doi.org/10.31958/atjpi.v2i1.3319>>

Fridayanti, Andita Aprilia, 'Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab-Indonesia Menggunakan Media Audio Visual Channel Youtube Di MTs NU Mranggen', *Maharaat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2021), 78–88 <<https://doi.org/10.18196/mht.v4i1.12950>>

Hamidah, Hamidah, and Marsiah Marsiah, 'Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi', *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 8.2 (2020), 147–60 <<https://doi.org/10.23971/altarib.v8i2.2282>>

Hartati, Ery, Desy Iba Ricoida, and Lisa Amelia Fransen, 'Pemanfaatan Wondershare Filmora Dalam Meningkatkan Kemampuan Sumber Daya Manusia Di Dinas Sosial Provinsi Sumatera Selatan', *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Fordicate*, 1.1 (2021), 86–92

Jamil, Husnaini, 'EKSISTENSI METODE QAWAID TARJAMAH DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI ERA REVOLUSI 4.0', *Naskhi*, 2.1 (2020), 30–39 <<http://journal.iainsinjai.ac.id/index.php/naskhi/article/view/289>>



-----, 'An Nahwu Al Wazhifi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Perbandingan Teori 'Athif Fadhl Muhammad': *Jurnal Al Waraqah*, 3.2 (2022), 29-40 <<https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/alwaraqah/article/view/3737>>

Karami, Vika Elvira, 'Penggunaan Aplikasi Berbasis Audio Visual (Youtube Dan Tiktok) Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab', *Seminar Nasional Bahasa Arab*, 2021, 378-88

Mardianah Haris, 'PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB', *Al Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5 (2021), 88-101

Paramitha, Nurhapsari Pradnya, 'Pembelajaran Mufrodad Menggunakan Media Audio Visual Urmal Pendidikan Bahasa Arab', *Ihtimam, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1.2 (2018), 261-90

Qomaruddin, Ahmad, 'Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufadat', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 01.01 (2013), 1689-99 <<http://ejournal.iaiiig.ac.id/index.php/TWD/article/viewFile/14/20>>

Rahel Narda Chaterina, 'Merdeka Belajar Di Rancang Untuk Prioritas Pelajar', *Kompas* (Jakarta, 24 June 2021) <<https://nasional.kompas.com/read/2021/06/24/10522821/nadiem-merdeka-belajar-dirancang-untuk-prioritaskan-kebutuhan-pelajar?page=all>>

Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan Reseach and Development*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2016)